

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan serta dijelaskan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya Guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai Keagamaan siswa X OTKP di SMK Batik sakti 2 Kebumen melalui tiga pembiasaan yaitu *pertama*, Pembiasaan Aqidah, yaitu dalam pembiasaan Aqidah Islam yaitu dengan membiasakan membaca Asmaul Husna dengan metode bernyanyi. *Kedua*, Pembiasaan Syari'at Islam ada beberapa kegiatan yaitu pembiasaan membaca surat yasin setiap hari jum'at, pembiasaan sholat dhuha dilakukan pada awal jam pelajaran atau akhir jam pelajaran PAI, pembiasaan sholat dhuhur berjamaah untuk waktu dan pelaksanaannya dilakukan pada jam istirahat kedua dengan dijadwal, Kegiatan amaliah Ramadhan ini ada beberapa kegiatan yaitu pesantren kilat dan zakat fitrah, kegiatan kurban pada hari raya idul adha rutin diadakan pada hari raya idul adha, peringatan hari besar islam (PHBI). *Ketiga*, Pembiasaan Akhlak di SMK Batik Sakti 2 Kebumen menggunakan pedoma 5 S (Salam, Sapa, Senyum, Sopan dan Santun).

Adapun Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai keagamaan siswa X OTKP di SMK Batik Sakti 2 kebumen. Untuk fakto pendukung dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan ada 5 yaitu *pertama*, memiliki Asrama sebagai tempat tinggal siswa dan diprioritaskan untuk siswa yang rumahnya jauh dari sekolah; *kedua*, adanya mushola yang

lengkap dengan perlengkapan pendukungnya seperti mukena, sajadah, Al Qur'an; *Ketiga*, ekstrakurikuler hadroh di SMK Batik menyediakan fasilitas lengkap beserta peralatan dan pelatih kepada siswa yang memiliki minat dan bakat dalam kebudayaan islam ini; *Keempat*, memiliki tenaga pendidik yang kompeten sesuai dengan bidangnya masing-masing; *Terakhir*, Kerjasama dengan Lembaga lain.

Ada beberapa faktor penghambat yang dialami oleh guru dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan siswa X OTKP di SMK Batik Sakti 2 Kebumen, serta solusi yang ditawarkan yaitu latar belakang siswa yang berbeda-beda, solusinya yaitu bekerja sama dengan pihak lain seperti dengan berkomunikasi dengan pihak keluarga maupun dengan orang tuanya secara langsung; sarana dan prasarana yang kurang memadai, solusinya yaitu pihak sekolah selalu berusaha dan mengupayakan untuk menambah atau memperbaiki sarana prasaran; pengaruh dari teman kelas lain, solusi dalam menghadapi pengaruh kelas lain, guru tentunya memiliki cara yaitu dengan membimbing dan menasehati siswa secara langsung serta membentengi siswa supaya memiliki prinsip yang harus dipegang teguh agar tidak mudah terbawa arus pergaulan; pergaulan bebas, solusi dari permasalahan ini yaitu dengan berkomunikasi serta bekerja sama dengan orang tua siswa untuk mengawasi dan mendampingi siswa; sosial media yang tidak terpantau. Solusi untuk pengaruh sosial media yang tidak terpantau yaitu guru dan orang tua harus mampu membentengi mereka dari hal tersebut serta mengatur atau membatasi waktu mereka bermain hp.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas, mengenai upaya guru dalam penanaman nilai-nilai keagamaan pada siswa kelas X OTKP di SMK Batik Sakti 2 Kebumen peneliti memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan yaitu:

1. Bagi Siswa, diharapkan agar lebih memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru ketika menjelaskan tentang nilai-nilai keagamaan sehingga siswa dapat lebih paham dan mengerti tentang keagamaan serta dapat menjauhkan diri dari hal-hal yang tidak baik.
2. Bagi Guru, bagi guru PAI diwajibkan memiliki kontribusi yang nyata dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan sehingga siswa lebih dapat paham dan mengerti, serta bagi guru bidang lainnya juga harus turut andil dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan tanpa terkecuali sehingga siswa dapat mencontoh serta menerapkan nilai-nilai keagamaan tersebut pada kehidupan sehari-hari.
3. Bagi Kepala Sekolah, kepala sekolah yang berwenang dalam hal sarana dan prasarana harus dilengkapi, sehingga dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan dapat tersampaikan secara optimal khususnya dalam membiasakan kerapian yang termasuk dalam nilai keagamaan dan pihak sekolah harus lebih intens lagi untuk berkomunikasi dengan orang tua siswa dalam pembiasaan nilai-nilai keagamaan Ketika di rumah.

C. Kata Penutup

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji bagi Allah SWT. Rabb semesta alam. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat serta semua pengikutnya. Puji syukur saya haturkan Allah SWT. sebab berkat pertolonganNya saya dapat mengerjakan skripsi ini sebagai tugas akhir sebagai syarat kelulusan di kampus IAINU Kebumen, walaupun sudah berusaha sebaik dan semaksimal mungkin pasti masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun bagi pembaca.

Sebagai penulis pastinya sudah berusaha sebaik dan semaksimal mungkin dalam kesempatan mengerjakan skripsi, namun penulis menyadari bahwa masih banyaknya kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi. Untuk itu saya sebagai penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk skripsi ini dari pembaca dan untuk kedepannya dapat dijadikan sebagai bekal agar dapat menulis lebih sempurna lagi.

Terimakasih banyak kepada Allah SWT atas nikmat kesehatan yang diberikan serta berkat kuasaNya serta izinNya saya dapat mengerjakan skripsi ini dengan lancar tanpa suatu halangan apapun. Saya ucapkan terima kasih atas doa dan dukungan terutama dari kedua orang tua dan keluarga, kemudian kepada dosen pembimbing yang sudah memberikan arahan

kepada saya sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini dengan tepat waktu, tidak lupa terimakasih kepada teman-teman saya walaupun tidak membantu dalam segi penulisan tapi dalam hal mengembalikan kewarasan kalian juaranya, serta terimakasih untuk orang-orang baik yang selama ini turut ikut andil membantu kelancaran saya dalam penulisan skripsi ini terutama kepada pihak sekolah dan siswa SMK Batik Sakti 2 Kebumen yang sudah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian disana dan membantu dalam pelaksanaan penelitian.